

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember
Iqbal.budiman05@gmail.com
Suyono, S.H., M.Ikom

Abstract

This study aims to discuss the role of social media Instagram in preventing Covid-19 in the student Environment of the Faculty of Social and Political Science Muhammadiyah University of Jember. In addition, this study wants to find out how the responses of students involved using Instagram accounts that have officially collaborated with WHO (World Health Organizer) in the form of a platform, the Stay At Homesticker. This study uses a qualitative descriptive method. Then supported by the Use and Gratification approach includes active selection and fulfillment of needs regarding the process of receiving media messages. The data collection process was carried out through observation and written questionnaire interviews through WhatsApp online media. The results of this study indicate that Communication Science students know the varied platform hashtags on Instagram and are able to act effectively what they learn from various sources of information related to handling the Covid-19 virus, the Instagram platform feature service also provides public education knowledge, teaches people how to live healthier, expressing different points of view in dealing with the Covid-19 Pandemic.

Keywords : *Social media Instagram, platform Features, Covid-19 Pandemic, Communication Science Students*

Abstrak

Penelitian ini adalah bertujuan membahas tentang peran media sosial instagram dalam pencegahan Covid-19 di Lingkungan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember. Selain itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa yang terlibat menggunakan akun instagram yang telah resmi melakukan kerja sama dengan WHO (*World Health Organizer*) dalam bentuk sebuah fitur berupa platform, sticker *Stay At Home*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, kemudian didukung dengan pendekatan *Use And Gratification* mencakup aktif untuk memilih dan memenuhi kebutuhan mengenai proses penerimaan pesan medianya. Proses pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kuisioner tertulis melalui media online *WhatsApp*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi mengetahui ragam hashtag platform di instagram dan mampu bertindak secara efektif apa yang mereka pelajari dari berbagai sumber informasi terkait penanganan penyebaran virus Covid-19, layanan fitur platform instagram juga menyediakan pengetahuan pendidikan masyarakat, mengajarkan masyarakat cara hidup lebih sehat, mengungkapkan sudut pandang yang berbeda dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Media sosial Instagram, fitur Platform, Pandemi Covid-19, mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Pendahuluan

Media sosial saat ini sangat berpengaruh besar terhadap pengguna di lingkungan hidup masyarakat dan mampu merubah paradigma berkomunikasi yang tidak memiliki batas ruang, waktu, jarak, kapan saja dan dimana saja tanpa harus bertemu secara tatap muka. Beberapa media sosial yang sudah sering terlihat pada umumnya seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Line*, *Twiter* dan masih banyak lainnya. Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael haenlein (2010) mengelompokkan media sosial dalam enam jenis, Collaborative projects yang mana adanya kerjasama dalam bentuk konten dalam hal kreasi konten yang dilakukan beberapa pengguna. *Blogs* merupakan satu objek paling awal didalam internet yang tumbuh sebagai web. *Content communities* memiliki tujuan untuk berbagi sebuah konten media yang mana diantaranya adalah para pengguna, dan termasuk didalamnya ada teks, foto, video, dan powerpoint. *Social networking sites* yang mana memungkinkan pengguna terhubung dengan menciptakan informasi profil. *Virtual games worlds* merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang pengguna tampil real. *Virtual sosial worlds* yang mana memungkinkan para pengguna media sosial untuk memilih perilaku yang secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar di sebuah dunia virtual.

Saat ini banyak pengguna media sosial yang memakai aplikasi Instagram karena telah menjalankan sistem program berbasis foto dan video yang membuat pengguna dapat mengembangkan karya kreatifitas yang bisa diekspos. Terdapat banyak fitur-fitur menarik perhatian pengguna sehingga tidak merasa cepat jenuh. Jika ditinjau dari Institute for digital democracy pengguna media sosial instagram mencapai 126,4 juta per tahun 2020. Yang artinya dari data yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat mengikuti perkembangan media sosial Instagram.

Selama terjadinya pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia media sosial memiliki peran penting dalam kebutuhan saat tengah rasa khawatir dan ketidaktenangan mengganggu pikiran seluruh masyarakat. Selain itu masyarakat perlu terbiasa beradaptasi dengan memulai kehidupan baru untuk mengikuti peraturan protokol kesehatan dengan jaga jarak dan tetap dirumah saja. Selama beberapa pekan Instagram secara bertahap meluncurkan fitur notifikasi yang tujuannya pengguna yang berdomisili di negara-negara yang terdampak Covid-19, isi dalam fitur itu merupakan dukungan informasi mencegah penularan virus, dari unggahan yang ternyata dinyatakan sebagai informasi tidak akurat akan

segera dihapus dari laman “pencarian” dan tagar. Pengembangan Fitur ini telah melakukan kerja sama dengan *World Health Organization* (WHO) untuk berkomitmen agar pengguna yang mencari informasi terkait virus corona di suatu platformnya berasal dari sumber terpercaya.

Virus corona atau disebut Covid-19 adalah salah satu keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit dalam beberapa waktu yang cepat pada hewan atau manusia. Untuk manusia, corona virus menyebabkan suatu infeksi dalam tubuh mulai dari flu biasa hingga menjadi penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini lebih rentan yang dapat mengakibatkan kematian pada penduduk usia lanjut. Semenjak virus corona telah dikenal seluruh dunia khususnya yang melanda di negara Indonesia yang semakin belum menentu menemukan titik akhirnya membuat masyarakat hidup dengan pola kebiasaan baru, di Indonesia sudah memberlakukan fase *New Normal* (kenormalan baru) walaupun trend kasus penyebaran virus corona masih tinggi. Masyarakat banyak mempelajari penggunaan media sosial yang awal mula standart fungsi hanya berkomunikasi hal penting namun saat ini melengkapi kebutuhan primer. Masyarakat saat ini antusias menerapkan hidup lebih sehat dan menjaga diri terhadap penularan virus akan tetapi dampaknya semakin lama kesadaran masyarakat menjadi menurun karena tidak semua orang mematuhi protokol kesehatan, khususnya kalangan mahasiswa yang lebih mengerti tentang situasi pandemi virus Covid-19 dengan pengendalian memanfaatkan teknologi media sosial. Mahasiswa telah mengetahui informasi dari media sosial terhadap penyebaran Covid-19 terutama adanya surat edaran masa berlaku pembelajaran daring dari pihak Universitas Muhammadiyah Jember, hal ini tentu membuat mahasiswa memaksakan diri mau tidak mau beradaptasi kebiasaan baru dengan media online. Saat intensitas waktu membatasi aktifitas ruang gerak, mahasiswa memiliki kesempatan mendalami informasi apa itu virus Covid-19 hingga mencari tau bagaimana cara penanganan secara mandiri. tidak semua mahasiswa merespon data-data perkembangan informasi yang merubah pola pikir agar terus meningkatkan kesadaran untuk mendukung penuh sistem program pemerintah. Awal virus masuk dalam negara Indonesia memang menimbulkan rasa khawatir semua masyarakat bahkan mahasiswa sendiri juga bingung untuk mencari kegiatan di dalam rumah. Sangat banyak dampak yang terjadi pada mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan metode pembelajaran media online terdapat pada jaringan sinyal yang terkadang trouble atau lemot dan menorehkan pengeluaran biaya untuk membeli data internet, sehingga tidak terikat waktu dengan harus

selalu *stand by*. Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang lebih sering mengenal media terdapat esensi kuat sebagai pengguna, tidak lain adalah media sosial instagram, saat berita yang dicerna terlihat bukan sekedar menjelaskan peristiwa penyebaran Covid-19 tetapi kandungan isi platform yang unik apabila mencari pencarian dalam hastag atau tagar pencegahan Covid-19 karena banyak informasi seperti halnya memberi upaya dukungan menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi nutrisi yang baik, tips melatih fisik di dalam rumah dan lain sebagainya.

Tinjauan Pustaka

Media Sosial

Media sosial adalah salah satu media yang komplit dan instan saat ini tentu memiliki berbagai sebuah fungsi dalam peran tersendiri untuk digunakan. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga masih menjadi kebutuhan yang masif untuk penggunaannya dalam menggali berbagai informasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Henderi, menjelaskan bahwa pengertian media sosial adalah sebuah situs jaringan yang berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik atau semi public dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka bisa terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem. (henderi, 2007 : 3)

Menurut Kotler dan Keller beberapa pendapat para ahli bahwa ada tiga macam platform yang utama untuk media sosial, adalah :

1. Forum dan komunitas online
2. Blogs
3. Bookmarking
4. Wiki
5. Flickr
6. Creating Opinion
7. Jejaring Sosial

Karakteristik Media Sosial

- a) Partisipasi
- b) Keterbukaan
- c) Perbincangan
- d) Keterhubungan

Instagram

Instagram berasal dari kata istilah “*instan*” atau “*insta*”, seperti yang telah diketahui kamera polaroid yang dulu lebih dikenal “foto instan” (Pengertian instagram, 2012, dalam <http://.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 04 januari 2016). Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara mudah atau instan dalam tampilannya. Kemudian untuk kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*”, dimana cara kerja *telegram* adalah mengirim sebuah informasi kepada orang lain dengan cepat.

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang mana merupakan salah satu dari media digita yang mempunyai fungsi hampir mirip dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada ranah pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. (Atmoko, 2012:10)

Pengertian Covid-19

Corona virus merupakan suatu wabah penyakit yang disebut virus atau dengan kata lain yaitu keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia mengindikasikan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa, ditandai dengan batuk hingga mengarah penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Tergolong ordo Nidovirales, sehingga masuk dalam keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (wang,2020).

Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa yaitu peserta didik pada yang mencapai pada jenjang perguruan tinggi. Dalam pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangun nasional, menegakkan bangsa sebagai penerus generasi yang bermartabat, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berdedikasi secara formal diserahkan mengemban tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi

Metode Penelitian

metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif juga memposisikan peneliti sebagai instrumen inti. Artinya hal ini peneliti lebih banyak mengeluarkan waktu di daerah lokasi peneliti untuk mengamati dan memahami masalah secara lebih dalam. Metode ini bersifat deskriptif, sehingga data yang diperoleh berupa kata atau gambar dari pada dalam bentuk angka-angka yang lebih menekankan proses dari pada produk. Metode ini cenderung menganalisis data secara induktif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dilapang dengan kondisi yang ada. Memberikan gambaran pada situasi fitur fitur di Instagram tentang pencegahan covid-19 terhadap mahasiswa. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena ada keterkaitan secara luas dengan mengakses data yang akan dikumpulkan dari keadaan lapang yang mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah pada situasi lingkungan. Sedangkan jenis deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh respon tanggapan mahasiswa universitas muhammadiyah jember mengenai fitur-fitur pencegahan covid-19 di Instagram secara mendalam dan komprehensif. Sehingga pendekatan kualitatif dapat mengungkapkan situasi masalah ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena prioritas utama penelitian adalah mendapatkan data di lapang.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Dalam menentukan sebuah jenis sampel yang akan digunakan sebagai penelitian yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan informan pada saat peneliti tidak mengetahui pasti tentang jumlah dan sebaran populasi penelitian. dimana peneliti hanya tau satu atau dua dan tiga orang yang berdasarkan penelitian yang bisa dijadikan informasi kunci (*key informan*). Dari *key informan ini* dapat berkembang sesuai petunjuk.

Adapun beberapa kriteria sebagai syarat untuk dijadikan penarikan sampel (Pujileksono, 2015: 3)

a. Kriteria Informan

1. Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2017, 2018, 2019.

2. Mahasiswa aktif dalam media sosial
 3. Mempunyai akun instagram sebagai kebutuhan
 4. Bersedia menjadi informan atau narasumber
- b. Dalam sebuah teknik penarikan *snowball sampling* yang dijadikan informan kunci adalah Nur Adi Pratama Ilmu Komunikasi 2019. Ia merupakan aktif dalam menggunakan media sosial Instagram. dari informasi kunci maka didapat informan lainnya yaitu Robit angkatan 2018, Yanuar angkatan 2017. Dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara daring (dalam jaringan) WhatsApp maka hasil penarikan *Snowball sampling* mendapatkan 18 informan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Peneliti

Kabupaten Jember merupakan wilayah kabupaten bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Berada dekat di lereng Pegunungan Iyang dan Gunung Argopuro dengan membentang ke arah selatan sampai dengan Samudra Indonesia. Disisi lain memiliki perbatasan yang bertetangga antara Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Lumajang. Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan dan terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur.

Universitas Muhammadiyah Jember

Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang berada di Jember, Indonesia, yang berdiri pada tanggal 11 Maret tahun 1981, sebagaimana termaktub dalam piagam Pendirian yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dikenal juga dengan sebutan Unmuh Jember, atau disingkat UM Jember. Kampusnya terletak di jalan Karimata nomer 49 kelurahan dan kecamatan Sumpersari kabupaten Jember.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Jember mendirikan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 1983 yang sampai saat ini menunjukkan kredibilitas terhadap masyarakat luas, membantu mahasiswa lebih inovatif untuk memiliki potensi di bidangnya, jika dihitung usia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah masuk 37 tahun.

Peran Media Sosial Instagram Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember.

Covid-19 di Indonesia masih bertambah dengan kondisi tekanan besar bagi kehidupan masyarakat, banyak korban yang membuat mereka harus kehilangan keluarga yang terkontaminasi virus, keutamaan fisik yang bugar menjadi indikasi untuk meningkatkan melindungi diri dan keluarga lain agar tetap mengikuti protokol kesehatan. Data menunjukkan selama pandemi Covid-19 melanda Indonesia terhitung bulan maret 2020 hingga saat ini maret 2021 telah merenggut 1.341.314 kasus corona yang ditemukan di RI. Kabar baiknya, kasus sembuh dari Covid-19 adalah dari total kumulatif di Indonesia mencapai jumlah 1.151.951.

Di jember jumlah kasus positif justru semakin bertambah, sementara pusat pendidikan tutup, terutama perkuliahan kampus khususnya universitas muhammadiyah jember semua akan kembali normal apabila sampai benar-benar kondisi membaik, pihak kampus memberlakukan sistem protokol kesehatan karena dari pada itu mahasiswa yang berkunjung hakikatnya tidak lepas terhadap kedisiplinan. Mulai pengecekan suhu hingga pemberian handsanitizer pada titik tempat jalur keluar masuk kampus, walaupun keadaan pandemi tetapi tidak membuat menjadi perasaan khawatir dan percaya akan tetap save, kendati demikian aktifitas kampus hanya dilakukan mahasiswa yang memang memiliki keperluan penting akademik atau yang berkaitan dengan bimbingan skripsi dan selebihnya mahasiswa yang masih menempuh mata kuliah melakukan pembelajaran daring dari rumah. Awal penerapan protokol membuat asumsi mahasiswa masih ragu untuk datang saat ada sesuatu hal yang penting sekalipun, kendala yang utama mereka pikirkan adalah interaksi langsung, maka dari itu membutuhkan penyesuaian diri yang tidak berlangsung lama karena sistem protokol telah berjalan. *Peran media sosial Instagram menyediakan sebuah akun kampus Universitas sehingga saya mengetahui informasi kampus tentang kebijakan protokol kesehatan, lalu pintu depan utama sudah ada satpam yang mengecek suhu tubuh dan pemberian handsanitizer. Mahasiswa FISIP Ilmu Komunikasi 2019.*

Peran media sosial instagram memuat segala layanan secara efektif dengan fasilitas untuk memenuhi apa yang dibutuhkan. Yang selalu menjadi perhatian adalah Pengembangan fitur-fitur baru dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19, unggahan tersebut dari akun terpercaya sehingga informasi masuk dapat bermanfaat. peluncuran platform atau tagar informasi pencegahan virus corona membuat perspektif mahasiswa lebih mampu menyikapi dengan cara yang tepat, dimana informan membuktikan secara nyata atau hanya mengetahuinya untuk menjaga dari penularan.

Tanggapan dari informan yang peneliti ketahui bahwa mereka menunjukkan kesadaran terhadap pengaruh peran media sosial instagram yang dimana membuat suatu langkah tindakan.

Tentu dengan adanya platform pencegahan Covid-19 di instagram, dapat memberikan banyak pelajaran dan manfaat. Saya lebih peduli untuk memperhatikan kesehatan apalagi dengan penerapan protokol kesehatan di Universitas Muhammadiyah Jember. Sebelum masuk kampus dan keluar kampus saya mencuci tangan dengan sabun, Karena keutamaan yang penting adalah selalu tetap waspada.(Mahasiswi FISIP Ilmu Komunikasi 2017.

sosial instagram memberi efek dorongan emosional yang realistis sehingga patuh dalam aturan protokol kesehatan yang tersedia di sekitarnya baik lingkungan halaman kampus ataupun lingkungan lain seperti menyediakan tempat cuci tangan, pengecekan temperatur suhu badan, tempat duduk yang di batasi dengan tanda lambang silang agar untuk menjaga jarak 1 meter. Media sosial instagram senantiasa mendeteksi point kebutuhan pengguna yang dirancang mode modern, pesan yang disampaikan yaitu melalui postingan konten video dan tampilan poster media. Kini instagram menjadi konservatif keperluan pokok yang terus memikat daya tarik. Mereka senang karena pencarian mudah ditemukan dalam tagar, akun dapat dijadikan sebuah bisnis, ada juga yang terinspirasi dari dunia teknologi. Banyak dari anak kalangan muda mahasiswa mengaktifkan fitur pencegahan Covid-19 dalam instagram. hal ini membawa perubahan cara berfikir mereka yang berdampak penting untuk diri sendiri.

Saya menggunakan media instagram sudah cukup lama, saya membaca dan menonton di televisi penyebaran virus corona, jika saya menonton acara televisi hanya mengetahui jumlah angka kasus Covid-19, untuk media sosial instagram saya mendapat informasi lebih detail dan bisa mempelajari penanganan pencegahan secara luas. Mahasiswi ilmu komunikasi FISIP angkatan 2017. Efek pandemi membuat orang bebas berspekulasi dengan hak pendapat setiap masing-masing pribadi, bukan suatu permasalahan yang besar, di indonesia kasus data statistik virus covid-19 cukup fantastis jika dihitung selama mulai bulan maret 2020 hingga tahun 2021, semakin bertambahnya kasus, tanpa disadari publik sulit dikendalikan karena memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda, bahkan terkadang sikap ego terlibat memunculkan pilihannya tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi, di sisi lain media sosial sampai acara televisi terus memberikan informasi terbaru serta iklan yang mendukung masyarakat agar tumbuh perlahan dari kemauan besar hati yang mengacu untuk melindungi diri terhadap penularan. Ketika dihadapkan oleh media sosial menjadi

kesempatan memperoleh pengetahuan, terutama pada kalangan anak muda yang sangat intensif membuka pikiran dengan empati di lingkungan sekitar.

Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember Terkait Informasi Covid-19 Di Media Sosial Instagram.

Hampir semua kekuasaan aplikasi instagram rata-rata dipegang kendali oleh mahasiswa, bukan hanya pada beberapa fakultas tetapi seluruh fakultas lain bahkan pihak universitas memiliki akun pribadi instagram untuk memposting informasi terkait kampus, sehingga yang mengikuti akun resmi kampus akan lebih tau dengan mudah segala pemberitahuan informasi penting. Selama berlangsungnya kasus virus covid-19 banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya menghimbau melalui media sosial, menyebarkan baner di sudut perempatan jalan, bahkan sebelum masuk dalam instansi selalu meminta masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Terkadang masyarakat masih kuat mempertahankan insting dari sebuah fakta, sebagian masyarakat kurang taat peraturan karena sekedar melihat dari sudut pandang sebelah mata, oleh karena itu peran media sosial bukan hanya suatu mengarahkan yang sifatnya melindungi sepenuhnya, tetapi bagaimana media yang berkualitas terus menjaga konsistensi agar masyarakat mau memperhatikan kesehatan karena begitu sangat berbahaya virus covid-19.

“Informasi yang saya dapatkan sangat banyak namun untuk akun saya diatur dalam mode privat, maka informasi mengenai Covid-19 dari pihak instagram tidak ada, tetapi dari postingan atau konten yang dibuat oleh sesama pengguna akun instagram banyak terlihat dan bermunculan di beranda instagram maupun story instagram (snapgram). saya tau jika di alihkan ke akun bisnis akan muncul informasi tentang Covid-19 hanya saya nyaman diprivat. Mahasiswi FISIP Ilmu Komunikasi 2019.

Dari keterangan yang disampaikan oleh narasumber mengungkapkan media adalah sumber indikasi pengetahuan yang menuntun secara objektif, mengaktifkan fitur-fitur yang dibutuhkan akan muncul banyak informasi, hasil kepuasan salah satu menjadi poin yang mendorong rasa senang, gemar membaca, bahkan menjadi seperti panduan buku yang dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. namun Tidak mengaktifkan fitur informasi Covid-19 bukan suatu kendala karena informasi bisa juga di dapatkan melalui media lain, karena sangat mudah saat memasuki era teknologi digital untuk menerima platform informasi. maka karna hal itu biasanya dari sekian banyak orang dengan seiring waktu merubah cara sosialisasi percakapan beralih terhadap media sosial yang memiliki peranan penting, tanpa harus mencari tau melalui orang lain saat situasi hanya dirumah, keseimbangan tentang kejadian seluruh berita masih tetep bisa diperoleh.

Cangkupan sumber media sosial membagikan data berita dalam beranda akun dapat merubah paradigma semua orang, mulai merubah dari segi pendapat yang berbeda, memunculkan ide-ide baru, pengetahuan menjadi semakin luas. kalangan mahasiswa adalah masa pertumbuhan pola pikir yang intens dimana tingkat intelektualnya bisa memberi solusi permasalahan di sekitar lingkungan, tentu kesempatan akan berdampak besar terhadap masyarakat kecil salah satunya menerima pengetahuan yang belum diketahui. Dari fenomena yang terjadi kenyataan menetapkan berbagi hal-hal yang mengaplikasikan diri, pengaruh besar berdampak mempengaruhi dari satu ke lainnya.

Saya banyak mendapatkan informasi tentang covid-19 di media sosial instagram, karena peristiwa kasus covid bukan suatu yang dianggap remeh, jadi saya mengikuti perkembangan update seperti salah satunya antisipasi pencegahan, jika hendak keluar rumah cukup seperlunya dan menggunakan masker, di instagram saya melihat perkembangan tingkat kesembuhan dan kematian Covid-19. saya juga mendapatkan informasi lain melalui twitter, hal ini saya tidak terlalu takut namun saya tidak menyepelekan dan selalu mematuhi peraturan protokol kesehatan. Mahasiswi FISIP Ilmu Komunikasi 2018.

Hasil penelitian ini menjelaskan memberi banyak cara menyikapi untuk selalu mengingatkan diri kita sendiri, salah satu yang utama adalah mencoba tidak berfikir negatif yang membuat segala kegiatan jadi sedikit terhambat, sering kali rasa takut yang berlebih hanya memasrahkan dengan menghabiskan waktu di dalam rumah padahal jika benar-benar memahami dasar kunci protokol atau menelaah dari seringnya membaca sebuah platform, dampak pemulihan secara emosional akan membantu kita lebih percaya diri bahwa apapun aktifitas yang dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Media sosial menunjukkan integrasi yang bertujuan menyampaikan dengan cara memotivasi dan inisiatif dalam hal membangun tindakan. Rangkaian media sosial bukan sekedar menjalin sebuah interaksi sosial yang melengkapi bentuk pertemanan tetapi memberikan banyak perubahan mental, pikiran, dan fisik.

Reaksi tanpa sadar selama berada dirumah melakukan konsentrasi sesuai yang sangat disukai, Kemudian sumber daya energi yang memaksakan keadaan sementara mengganti aktifitas profesi. Khususnya pada kelompok wanita tentu hal pekerjaan-pekerjaan berkaitan hobi mencoba semaksimal mungkin menjadikan nilai tambah dari suatu sifat yang baru, ketika tidak terbiasa memasak lalu pola pikir membentuk imajinasi setelah melihat konten-konten dari media. segi aspek media instagram yang menguntungkan memiliki makna yang tidak sama dengan media sosial lain, hanya banyak dari sebuah kalimat berasumsi khususnya mahasiswa atau anak zaman milenial yang menganggap bahwa instagram bagian yang

mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai manusia yang berpendidikan instagram tidak cukup dikatakan tuas transfer pengetahuan tetapi publik bisa mengendalikan media instgram untuk menjalankan bisnis sehingga dapat mengatur cara mempromosikan dagangan lebih spesifik. Media instagram memudahkan komunikasi siapa pun yang menggunakan karena konsep penyampaian isi berbentuk video dan gambar, jika di kolerasikan kehidupan baru musim pandemi akan banyak publik mengenal fungsi media sosial, keutamaan manusia untuk bisa memahami segala sesuatu lebih cepat memperhatikan gambar dari pada tulisan dampaknya berbagai dalam skala usia. Masing-masing yang mengandalkan teknologi membuat keberhasilan sesuai apa manfaatnya.

Yang saya ketahui informasi covid-19 di instagram mulai terjadinya covid hingga jumlah angka kematian, proses pemakaman jenazah pasien yang positif covid-19. Sempat membuat saya khawatir namun di media sosial instagram ada himbuan penanganan, lalu saya lebih tetap yakin semua bisa dilalui, saya mengantisipasi dengan orang yang tidak saya kenal, untuk kegiatan lain diluar kampus saya menerapkan protokol kesehatan.”(Mahasiswi ilmu komunikasi FISIP angkatan 2017.

Antusias merupakan mengangkat kepercayaan dalam menghadapi situasi yang terjadi. pasalnya kehidupan manusia, fakta yang dijalankan sangat berbeda dengan yang lain. Berbeda dalam realita yang sudah ditetapkan oleh pencipta. *Saya menggunakan sosial instagram kurang lebih dari 6 tahun sehingga yang saya dapatkan sering mempengaruhi tindakan apa yang saya pelajari, mengenai virus corona tentu menjadi kepanikan seluruh dunia, menurut saya penyebarannya sangat cepat, dan membuat saya untuk disiplin menjaga diri untuk mengikuti peraturan yang sudah diberlakukan.* (Mahasiswa FISIP ilmu komunikasi 2018, Agus)

Resiko yang besar berpadu dalam acuan pemberitahuan terkait Covid-19 yang sebenarnya membuka pikiran semua orang. Pandemi Covid-19 membuat negara sibuk untuk menuntaskan masalah penanganan dengan cara apapun. Egoisme manusia yang muncul menentukan sikap untuk bertahan lama dalam hidup. Misal tidak berkumpul bersama teman-teman karena penularan berasal dari manusia yang telah membawa virus dengan sebuah fakta kebenaran yang menakutkan, maka implikasi sosial berlaku dalam keluarga dan saudara terdekat sebagai komunikasi kecil, sabar menunggu adalah semua orang mampu mengatasinya tetapi sabar menghadapi untuk menaati peraturan covid-19 masih menimbulkan pundi persoalan hidup. di suatu daerah yang masih tinggi keberadaan kasus penyebaran virus, dalam waktu beribadah, ketika usai tidak sedikit beberapa orang melakukan bersalam tangan, tradisi masyarakat memang kuat akan kebudayaannya terlepas

dari itu komitmen masih belum terbentuk untuk pondasi yang harapannya terbebas dari corona. maka media sosial mendominasi laman dalam jaringan internet dengan mengingatkan pencegahan penularan virus.

Antusias merupakan mengangkat kepercayaan dalam menghadapi situasi yang terjadi. pasalnya kehidupan manusia, fakta yang dijalankan sangat berbeda dengan yang lain. Berbeda dalam realita yang sudah ditetapkan oleh pencipta. *Saya menggunakan sosial instagram kurang lebih dari 6 tahun sehingga yang saya dapatkan sering mempengaruhi tindakan apa yang saya pelajari, mengenai virus corona tentu menjadi kepanikan seluruh dunia, menurut saya penyebarannya sangat cepat, dan membuat saya untuk disiplin menjaga diri untuk mengikuti peraturan yang sudah diberlakukan. (Mahasiswa FISIP ilmu komunikasi 2018, Agus)*

Saya menyukai instgram karena melatih kemampuan dalam kreatifitas dalam bentuk konten, kebetulan saya mempunyai banyak komunitas di instagram sehingga saya sering menerapkan informasi pencegahan Covid-19 karena sudah dilindungi oleh akun resmi instagram dengan fitur barunya. Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP 2019.

Situasi *new normal* adalah perjalanan baru menyandingkan kehidupan dengan mengantisipasi penularan, umumnya semua publik jika pergi dari rumah harus menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun. Komunikasi kesehatan baik dalam bentuk sosialisasi maupun dalam media mempunyai tugas untuk mempengaruhi semua masyarakat dengan berbagi informasi dalam meningkatkan kondisi kesehatan. Rendahnya mempertahankan kebiasaan independen sebagai tanggungjawab atas bertindak menghadapi peraturan sangat berlawanan arus ketika media menginginkan perubahan lebih baik namun masyarakat justru melalaikan manfaat prioritas. Langkah-langkah media komunikasi terkait pencegahan Covid-19 yang harus dijalankan publik adalah menjadikan informasi seperti teman, sarana fitur baru pada instagram memberi reward agar pengguna lebih bertahan lama dan menerima efek kesadaran, ada fitur konten informatif, live instagram, dan lainnya. menurutnya Yang menunjang dalam media terdapat konten informatif dimana banyak pengguna melakukan satu kali posting dalam sepuluh gambar sehingga membagikan informasi lebih mendalam dan mudah lebih cepat dimengerti.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliti yang telah dilakukan tentang peran media sosial Instagram dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP dengan hasil data lapang, maka peneliti menyimpulkan penjelasan dari wawancara sebagai berikut

1. Penjelasan mahasiswa memiliki pendapat yang sama bahwa peran media sosial Instagram memberi dampak perubahan yang relevankhususnya di lingkungan FISIP Ilmu Komunikasi dengan ranah mendapatkan banyak pengetahuan melalui platform tentang penanganan Covid-19, banyak jenis platform yang mudah dipahami.
2. Tanggapan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terkait informasi Covid-19 yang mana informasi instagram yang sangat komplit, menerangkan peraturan-peraturan yang berlaku dalam protokol kesehatan, menjelaskan cara mencuci tangan dengan baik dan upaya merawat diri, memberi manfaat dengan kesadaran diri sebagai antisipasi.

Saran

Hasil ini setelah peneliti melakukan wawancara, sehingga mendapatkan tanggapan dan penjelasan dari beberapa mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media instagram, kepentingan pengguna yang mana berdampak realita dalam kehidupan selama pandemi Covid-19.

Seharusnya upaya pemerintah di Indonesia lebih banyak membuat informasi terkait pencegahan Covid-19 di media sosial Instagram agar dapat berkembang untuk mendapatkan pengetahuan yang relevankhususnya kuantitas pengguna seluruh elemen masyarakat untuk lebih mengenal kemampuan fitur-fitur di dalam sebuah media instagram dan menerapkannya dari bentuk praktek.

Daftar Pustaka

Buku

Atmoko.(2020). Pengertian media sosial Instagram. Pengertian instagram. 12.

Institute For Digital Democracy. (2020). 5 Besar Pengguna Media Sosial di Indonesia Per Tahun 2020. (Sb). Global Webindex 2020.

Sri Wahyuningsih dalam Nurudin, dkk. Ed.(2020). Komunikasi Empati Dalam Pandemi Covid-19. Yogyakarta. Aspikom dan Buku Litera.

Suyono (2020). Jurnalisme Partisipatif Tantangan Jurnalis di Era New Media. Jember. LPPM UM Jember

Suyono dalam Nurudin, dkk. Ed. (2020). Media, Komunikasi Dan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta. Aspikom dan M BRIDGE-press.

Jurnal

Kaplan dkk. (2010). *social media.User of the world unite. the challenges and opportunities of Social Media. business Horizon*

Wang, Z.,Qiang, W., Ke, H. (2020). A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention Hubei Science and Technologi Press. China

Sumber Lain

Kompas (2020)

<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/> (dikutip, 16 september 2020)